



## **KEGIATAN SOSIALISASI PROGRAM KAWASAN LINGKUNGAN MASYARAKAT SADAR ADMINDUK DI WILAYAH KELURAHAN SAMBIKEREK**

**Juanda Billal Bimantara<sup>1\*</sup>, Diana Amalia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail: [20043010030@student.upnjatim.ac.id](mailto:20043010030@student.upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kalimasada merupakan salah satu program inovasi pelayanan di Kota Surabaya dalam mewujudkan masyarakat yang sadar akan administrasi kependudukan. Program Kalimasada (Kawasan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) ini pengajuannya melalui aplikasi KNG (Klampid New Generation) yang mempermudah warga dalam mengurus administrasi kependudukan. Dalam pelaksanaan program KALIMASADA di Kelurahan Sambikerep, penulis menunjuk 4 RT sasaran dan berkoordinasi langsung dengan ketua RT. Penulis akan membantu dan mendampingi ketua RT untuk mengaplikasikan KNG. Metode yang digunakan yaitu Direct Lobbying. Tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap kegiatan meliputi: (1) pengambilan data KALIMASADA, (2) Edukasi penyuluhan secara door to door untuk meningkatkan pengetahuan tentang administrasi kependudukan, (3) Pelatihan ketua RT KALIMASADA dari hasil penyuluhan. Program pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam administrasi kependudukan.

**Kata kunci:** Administrasi kependudukan; kalimasada; kelurahan sambikerep

## **SOCIALIZATION ACTIVITIES FOR THE COMMUNITY-AWARE ENVIRONMENT PROGRAM ARE CONDUCTED IN THE SAMBIKEREK SUBDISTRICT AREA**

### **ABSTRACT**

Alimasada is one of the innovative service programs in Surabaya City aimed at creating a population-conscious society regarding administration. The Kalimasada program (Administrative-Aware Community Area for Population) is applied through the KNG (Klampid New Generation) application, which facilitates residents in managing their population administration. In implementing the KALIMASADA program in the Sambikerep sub-district, the author has selected four target neighborhood units (RT) and directly coordinated with the RT chairman. The author will assist and accompany the RT chairman in implementing KNG. The method used is Direct Lobbying. The stages involved in implementing this community socialization activity are carried out in three phases, which include: (1) gathering KALIMASADA data, (2) door-to-door educational counseling to enhance knowledge about population administration, and (3) training the RT chairman in KALIMASADA based on the counseling outcomes. This community engagement program aims to enhance public knowledge in population administration.

**Kata kunci:** Population administration; kalimasada; sambikerep sub-district

### **PENDAHULUAN**

Kota Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur dan terkenal sebagai kota terbesar kedua setelah Jakarta. Dengan sebutan tersebut, sudah pasti Kota Surabaya memiliki banyak keistimewaan di dalamnya. Kota Surabaya menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Jawa timur dengan luas tanah sebesar 326,8 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 5 wilayah, 31 kecamatan dan 154 kelurahan. Masing-masing kota tentunya memiliki data administratif tersendiri untuk mendata jumlah penduduknya. Data penduduk sangat penting untuk diketahui, tujuannya agar pemerintah dapat mengetahui potensi yang dimiliki suatu wilayah dan menjadikan tolak ukur perencanaan pembangunan di wilayah tersebut.

Berdasarkan UU Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik menerangkan bahwa pelayanan publik merupakan serangkaian kegiatan yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal administrasi public. Pelayanan publik sebagai sebuah lembaga yang berpijak



pada prinsip profesionalisme dan etika kerja diantaranya akuntabilitas, efektifitas, efisiensi, integritas, netralitas, dan keadilan bagi semua penerima pelayanan publik. (Tasbihi, 2022).

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Surabaya adalah garda utama yang berperan dalam pendataan penduduk kota Surabaya. Dimana salah satu bidang pemerintah ini bertugas melayani segala bentuk administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, baik peristiwa kelahiran, kematian, perceraian, pindah datang, Pindah keluar, sampai orang terlantar. Tujuannya agar perencanaan pembangunan dan alokasi anggaran dapat berjalan maksimal dan tepat sasaran.

Pelayanan administrasi kependudukan merupakan kunci keberhasilan berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa yang berbentuk proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Kinerja pelayanan administrasi kependudukan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengoptimalisasian kualitas pelayanan adminduk yang handal adalah kewajiban bagi Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Pemerintah sebagai pelayan masyarakat harus mampu memberikan layanan dari kebutuhan masyarakat yang mencakup permasalahan kependudukan. Semua itu dilakukan agar diperoleh big data kependudukan untuk dianalisis baik dari segi kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan pelayanan terkait pengurusan adminduk dan pencatatan sipil di kota Surabaya, Dispendukcapil Surabaya meluncurkan program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) yang akan dilaksanakan dengan menunjuk 62 ketua RT setiap kecamatan di seluruh kota Surabaya. Program ini diciptakan dengan harapan dapat menciptakan kampung yang tertib adminduk dengan meningkatkan jumlah masyarakat yang sadar adminduk.

Dalam rangka mengoptimalkan program KALIMASADA, Dispendukcapil Surabaya bekerjasama dengan program kemendikbudristek Merdeka Belajar- Kampus Merdeka yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Dengan kerjasama ini harapannya Pemerintah kota Surabaya mendapatkan bantuan sumber daya manusia yang berpotensi tinggi mengoptimalkan program KALIMASADA. Program MSIB dispendukcapil Surabaya ini memanfaatkan mahasiswa untuk bekerja dan mencari pengalaman serta ilmu baru di bidang pelayanan publik yang disebar secara langsung di 154 kelurahan seluruh kota Surabaya.

## **METODE**

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi program KALIMASADA yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Surabaya, penulis menggunakan metode Direct Lobbying dan Negosiasi. Menurut Hrebenar dalam Hasanah (2019) terdapat dua strategi dalam melakukan lobi yaitu, Direct Lobbying dan Indirect Lobbying. Direct Lobbying merupakan sebuah strategi lobi yang dilakukan masing-masing pihak dengan membawa perwakilan kelompok untuk bertemu dan bertatap muka langsung satu sama lain. Sedangkan Indirect Lobbying, dilakukan melalui sarana media amssa, demonstrasi dan kampanye.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya petugas kelurahan, ketua RT dan instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Kegiatan sosial kepada masyarakat ini melibatkan kurang lebih 5 orang dari ketua RT di kelurahan sambikerep dan petugas kelurahan sambikerep. Berikut adalah tahapan-tahapan program KALIMASADA:

### **1. Pengambilan data RT KALIMASADA**

Ketika akan melakukan sosialisasi KALIMASADA di RT KALIMASADA. Maka terlebih dahulu yang dilakukan adalah mengambil beberapa data warga yang berada di website KALIMASADA. Data tersebut berupa data belum rekam KTP, kawin belum tercatat, akta kelahiran, akta kematian, Kartu Identitas Anak, data warga tidak diketahui.

### **2. Edukasi secara *Door to Door***

Setelah melakukan proses pengambilan data melalui website KALIMASADA. Maka dilakukan Door to Door ke rumah ketua RT dengan ditemani oleh beberapa pegawai kelurahan dan juga ketua RT setempat. Tujuan dari door to door tersebut yaitu untuk mensosialisasikan sekaligus mengedukasi kepada warga setempat secara langsung betapa pentingnya warga memiliki



kelengkapan administrasi kependudukan secara lengkap dan juga memberikan beberapa informasi terkait tata cara kepengurusan ke ketua RT KALIMASADA dikarenakan mengingat akan memudahkan dalam jangka panjangnya. Seperti halnya ketika mengurus waris banyak hal yang diperlukan jika sebelumnya tidak memiliki administrasi secara lengkap.

3. Pelatihan ketua RT KALIMASADA dari hasil penyuluhan

Setelah dilakukan sosialisasi KALIMASADA maka warga dan ketua RT KALIMASADA mengimplementasikan secara langsung terkait apa yang disosialisasikan oleh pihak kelurahan, seperti halnya kepengurusan KTP, KK barcode, Akta Kelahiran, Akta Kematian. Kepengurusan semuanya tersebut menggunakan aplikasi KNG (Klampid New Generation). KNG merupakan aplikasi khusus untuk mengurus berbagai administrasi kependudukan. RT KALIMASADA diberi akun untuk dapat mengerjakan terkait administrasi kependudukan warganya.

Melalui serangkaian kegiatan tersebut mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran Administrasi Kependudukan khususnya di Wilayah Kelurahan Sambikerep.
2. Edukasi ke warga dan ketua RT terkait administrasi kependudukan baik dari segi pembuatan KK barcode, KTP fisik maupun Digital, Akta Kelahiran, Akta Kematian.
3. Menerapkan kebijakan baru di wilayah RT kalimasada tersebut khususnya di kelurahan sambikerep bahwa setiap warga wajib mempunyai KK barcode.

Dengan adanya program KALIMASADA ini, diharapkan khususnya untuk wilayah Kelurahan Sambikerep dapat meningkatkan edukasi warganya terkait pentingnya sadar administrasi kependudukan secara lengkap.

## **SIMPULAN**

Melalui kegiatan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu diadakannya kegiatan program KALIMASADA agar memberikan edukasi atau pengetahuan terhadap masyarakat khususnya di wilayah kelurahan sambikerep tentang pentingnya sadar memiliki administrasi kependudukan secara lengkap. Agar dapat memudahkan dalam jangka panjangnya seperti halnya ketika kepengurusan waris. Dilakukannya kegiatan program KALIMASADA ini juga sebagai bentuk peduli dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Surabaya dalam menangani administrasi kependudukan di Kota Surabaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, K. 2019. Strategi Lobi Dan Negosiasi Nahdlatul Ulama Dalam Konflik. Kebijakan Hari Sekolah. Jurnal AlFaud, Vol. 3, no. 2:h.h. 25-34
- Tasbihi, R. N. L. (2022). Pengoptimalan Layanan Administrasi Kependudukan Dengan Penggunaan E-Klampid Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kelurahan Dr. Soetomo. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(9), 2875–2879.